

## BAB V

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Sebagai hasil dari penelitian ini, akan didapatkan suatu simpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan uraian dari bab Pendahuluan sampai dengan bab Pembahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis dan uji statistik diperoleh bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang berada diantara nilai  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya tidak dapat dijadikan sebagai alat prediktor harga saham oleh investor.
2. Dari hasil analisis dan uji statistik diperoleh bahwa *total asset turn over* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang berada diantara nilai  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa *total asset turn over* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba, tidak dapat dijadikan sebagai alat prediktor harga saham oleh investor.

3. Dari hasil analisis dan uji statistik diperoleh bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang berada diantara nilai  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikasi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan struktur permodalan perusahaan yang lebih memanfaatkan hutang, tidak dapat dijadikan sebagai alat prediktor harga saham oleh investor.
4. Dari hasil analisis dan uji statistik diperoleh bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh positif (searah) dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikasi di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang tersedia untuk pemegang saham, sehingga rasio ini dapat dijadikan sebagai alat prediktor harga saham oleh investor. Tetapi *return on equity* bukanlah satu-satunya alat prediktor harga saham, sebaiknya investor mengumpulkan informasi-informasi baik berasal dari internal maupun eksternal perusahaan untuk memprediksi harga saham.
5. Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji F pada tingkat signifikasi didapat nilai probabilitas sebesar 0,000 (signifikan). Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka *current ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil nilai *R Square* memberikan informasi bahwa kinerja keuangan perusahaan mampu menjelaskan keragaman harga saham

sebesar 62,2% sementara sisanya sebesar 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini berdasarkan pada faktor internal perusahaan. Misalnya: penjualan, aktiva lancar, totak aktiva, utang lancar, total utang, laba, modal saham tanpa memperhatikan faktor eksternal perusahaan.
2. Harga saham bersifat labil (mudah bergejolak) karena banyak hal yang dapat mempengaruhinya seperti kinerja perusahaan, keadaan ekonomi secara makro, keadaan keamanan dan politik, kurs maupaun suku bunga.
3. Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002 sampai dengan tahun 2003.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dan dapat juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan oleh investor adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam membuat keputusan, investor dapat mempertimbangkan besarnya rasio laba (ROE) dan lebih baik lagi apabila mempertimbangkan informasi-informasi internal maupun eksternal perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Kepercayaan dari investor itu penting, sehingga perusahaan harus mampu merespon perkembangan pasar (konsumen) agar mendapatkan kepercayaan investor.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dalam penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel bebas lain yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

## 4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan hal-hal yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun eksternal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- wari. 1998. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham*. Edisi No. 12 Th. XXVII. Desember. Jakarta. Usahawan.
- hony R.N, Deaden J, Bedford N.N. 1990. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- ilan Siamat. 1995. *Pasar Modal*. Edisi Pertama.
- zali, Imam. 2001. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 2. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- nan, Suad dan Pudjiastuti, Eny. 1993. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Pertama. Penerbit UPP – AMP YKPN.
- ar Eko Prasetio dan Sri Astuti. 2003. *Dampak Pengumuman Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan di BEJ*. Surabaya. SNA VI.
- yanto. 1998. *Teori Protfolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BIFE.
- lji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta. Rineka Cipta.
- oy Dian Indira Kusuma. 2003. *Nilai Tambah Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Operasi*. Surabaya. SNA VI.
- van S. Sudjana, Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Jakarta.
- berth Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- oso Singgih. 2001. *SPSS versi 10.0*. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- ono A. 1996. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. BPFE.

Isman, Marzuki. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.

Wahyu Dwi Indarti. 2004. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap perubahan Harga Saham Perusahaan Semen yang Go Public di BEJ*. Skripsi S – 1. Malang. Universitas Muhammadiyah.